

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu atribut atau sifat-sifat atau nilai dari seseorang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Variabel dalam penelitian ini adalah Variabel X (kepemimpinan) sebagai variabel independen dan Variabel Y (*turnover intention*) sebagai variabel dependen.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:3) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”Berdasarkan definisi tersebut ada 3 kata kunci berkaitan dengan metode penelitian yakni data, tujuan dan kegunaan. Penelitian pada dasarnya adalah kegiatan mengumpulkan data untuk menjawab suatu permasalahan. Tanpa adanya metode tidak akan ada data yang dapat dikumpulkan dengan demikian tidak adanya jawaban untuk menjawab permasalahan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2009 : 11) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan.

3.2.1 Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan indikator, ukuran serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai judul penelitian.

Variabel itu sendiri menurut Sugiyono (2011:38) adalah : “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
				Pernyataan
Kepemimpinan Kepemimpinan adalah hubungan dimana satu orang (pemimpin) mempengaruhi orang lain untuk rela bekerja sama pada tugas terkait untuk mencapai apa yang diinginkan, sehingga kemampuan seorang dapat	Energi (kekuatan mental dan fisik)	1. pemimpin mampu mempertimbangkan konsekuensi moral dan etika dalam menghadapi masalah	Ordinal	1,2,3
		2.pemimpin berani mengambil keputusan secara tepat dan tegas	Ordinal	
		3.pemimpin memperlihatkan kapasitasnya sebagai pemimpin di dalam organisasi	Ordinal	

diukur dari kemampuannya dalam menggerakkan orang-orang lain untuk bekerja. (George R. Terry dalam Herujito M. Yayat : 2006)	Stabilitas Emosi	1. Pemimpin mampu mengontrol stabilitas emosinya 2. Pemimpin tidak membawa masalah pribadi kedalam pekerjaan	Ordinal Ordinal	4,5
	Human Relationship (pengetahuan tentang hubungan manusia)	1. Pemimpin memperhatikan pentingnya masukan pendapat karyawan 2. Pemimpin mampu berinteraksi secara baik dengan bawahannya secara pribadi dan dianggap sebagai pendengar yang baik	Ordinal Ordinal	6,7
	Personal Motivation (Motivasi dalam diri)	1. Pemimpin memberikan dukungan dalam pekerjaan kepada karyawan dengan menunjukkan antusiasme dan sikap optimis. 2. pemimpin menunjukkan keyakinan bahwa berbagai tujuan akan	Ordinal Ordinal	8,9

		tercapai		
	Communication Skill (kemampuan berkomunikasi)	1. Pemimpin dapat mempengaruhi karyawan untuk dapat bekerjasama didalam pekerjaan 2. Pemimpin mampu meyakinkan karyawan mana yang menjadi kewajibannya dan mana yang harus menjadi haknya	Ordinal Ordinal	10,11
	Teaching Skill (kemampuan mengajar)	1. Pemimpin dapat memberi contoh dan menjelaskan proses pekerjaan dengan baik terhadap bawahannya 2. Materi pelatihan yang disampaikan pemimpin mudah dipahami	Ordinal Ordinal	12,13
Turnover Intention “Turnover Intention adalah kadar atau intensitas dari	Komitmen Organisasi	1. memprioritaskan antara tujuan perusahaan dibanding tujuan pribadi 2. sangat terlibat	Ordinal Ordinal	14,15

keinginan untuk keluar dari perusahaan, banyak alasan dan faktor yang menyebabkan timbulnya turnover intention ini dan diantaranya adalah keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. (Harnoto, 2 : 2002)		aktif dalam kegiatan organisasi		
	Promosi	1. mendapatkan kejelasan benefit yang didapat dari jabatan promosi untuk karirnya 2. karyawan mendapat dukungan peningkatan karir oleh atasan 3. mendapatkan kejelasan dalam jenjang karir	Ordinal Ordinal Ordinal	16,17,18
	Kepuasan Kerja	1. puas dengan pekerjaan yang telah diberikan 2. mendapatkan gaji yang sesuai dengan beban pekerjaan 3. memiliki hubungan kerja yang baik dengan rekan satu perusahaan	Ordinal Ordinal Ordinal	19,20,21
	Stress Kerja	7. lingkungan pekerjaan sangat mendukung untuk bekerja 8. beban-beban pekerjaan yang	Ordinal Ordinal	22,23

		diberikan sudah sesuai dengan kapasitas karyawan		
	Keadilan	10. Karyawan mendapatkan hak dan kewajiban yang sesuai berdasarkan jabatannya di dalam organisasi	Ordinal	24,25
		11. setiap karyawan memiliki kesempatan pengembangan diri yang sama	Ordinal	

Sumber : berdasarkan berbagai referensi

3.2.2 Jenis & Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data karakteristik kepemimpinan dan *turnover intention* karyawan departemen *Front Office*. Juga dari masing-masing variabel dan sub variabel yang di analisis.

1) Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2011:137) menyatakan bahwa : “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini dengan cara observasi lapangan dan wawancara yang dilakukan terhadap karyawan *Front Office* hotel Ibis Bandung trans Studio.

2) Data Sekunder

Pengertian dari data sekunder menurut Sugiyono (2011:137) adalah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Data sekunder antara lain disajikan dalam bentuk data-data, tabel-tabel, diagram-diagram, atau mengenai topik penelitian. Data ini merupakan data yang berhubungan secara langsung dengan penelitian yang dilaksanakan dan bersumber dari Hotel Ibis Bandung trans Studio.

Tabel 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis Data	Sumber Data
Profil Perusahaan	Hotel Ibis Bandung Trans Studio
Struktur Organisasi	Hotel Ibis Bandung Trans Studio
Tingkat <i>Turnover</i> departemen <i>Front Office</i> periode maret 2012 – maret 2013	Hotel Ibis Bandung Trans Studio
Alasan <i>turnover</i> karyawan departemen <i>Front Office</i>	Hotel Ibis Bandung Trans Studio
Persepsi karyawan mengenai kepemimpinan di departemen <i>Front Office</i>	karyawan departemen <i>Front Office</i>
Persepsi (<i>turnover intention</i>) karyawan di departemen <i>Front Office</i>	karyawan departemen <i>Front Office</i>

Sumber : diolah oleh penulis tahun 2013

3.2.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:117) populasi dapat diartikan sebagai “wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah (karyawan departemen *Front Office* Hotel Ibis Bandung)

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2011:120) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).

Roscoe (1975) dalam Sugiyono (2011) menyatakan bahwa, ukuran sampel yang lebih besar dari 30 dan kurang dari 500 pada kebanyakan penelitian sudah mewakili.

1) Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pengertian teknik sampling menurut sugiyono yaitu Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel jenuh sering diartikan sampel yang sudah maksimum, ditambah berapapun tidak akan mengubah keterwakilan (Sugiyono, 2011:126). Dikarenakan populasi hanya 37 maka dilakukan sampel jenuh guna mengurangi kesalahan sekecil mungkin dan mendapatkan akurasi yang tepat.

3.2.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009:308), teknik pengumpulan data merupakan suatu “Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan gabungan keempatnya. Teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di isi dan dijawab.

c. Dokumentasi

pengumpulan data dan menganalisa data-data penting tentang perusahaan, terutama yang berhubungan dengan laporan *turnover* karyawan departemen *Front Office* yang berkaitan dengan pengaruh kepemimpinannya.

d. Studi Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan untuk pengambilan data yang bersifat teori yang kemudian digunakan sebagai literatur penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari buku-buku sumber yang dapat dijadikan acuan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan dengan pengumpulan data sekunder dan data primer dengan menggunakan kuesioner maka item kuesioner menggunakan *skala likert*. Menurut Sugiyono (2011:136) dengan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur

dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative.

Tabel 3.3
Skor penilaian

Pilihan Jawaban	Skor Nilai Pernyataan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2011:137)

3.2.5 Analisi Data

Dalam menganalisis data ada beberapa tahapan. Dimana tahapan tersebut digunakan untuk membantu menyelesaikan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya dalam bab I. Dalam pengolahan data dan penganalisisannya menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Seleksi Data

Pada tahap ini langkah pertama yang dilakukan adalah memeriksa dan menyeleksi data yang terkumpul dari responden. Hal ini penting dilakukan untuk menyakinkan bahwa data-data yang telah terkumpul memenuhi syarat untuk diolah lebih lanjut.

3.2.5.1 Perhitungan Kecendrungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata (*Weight Means Score*)

Menurut Sugiyono (2009:204) perhitungan rumus dari *Weight Means Score* (WMS) adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Keterangan:

- \bar{X} = Rata-rata skor responden
 X = Jumlah Skor dari jawaban responden
 n = Jumlah Responden

Tahapan-tahapan yang diharuskan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS ini adalah sebagai berikut:

- Memberi bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert*.
- Menghitung frekuensi dari setiap alternatif pilihan jawaban yang dipilih.
- Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.
- Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
- Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS di bawah ini:

Tabel 3.4

Daftar Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Baik	Selalu (SL)	Selalu (SL)
3,01 – 4,00	Baik	Sering (SR)	Sering (SR)
2,01 – 3,00	Cukup	Kadang-kadang (KD)	Kadang-kadang (KD)
1,01 – 2,00	Rendah	Hampir Tidak Pernah (HTP)	Hampir Tidak Pernah (HTP)
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah (TP)

Sumber : Sugiyono (2009:205)

3.2.5.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Dengan menggunakan data ordinal hasil penyebaran kuesioner, guna mencari pengaruh kepemimpinan terhadap *turnover intention* karyawan *department front office* hotel Ibis Bandung Trans Studio. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel X dengan variabel Y. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Dalam analisis regresi linier ini akan menentukan ketepatan prediksi hubungan antara Variabel Y yaitu *turnover intention* karyawan *department front office* dengan variabel X yaitu kepemimpinan.

3.2.5.3 Uji Normalitas Distribusi Data

Dalam perhitungan regresi juga perlu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan perhitungan rumus *One-Sample Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Perhitungan uji normalitas ini akan dilakukan menggunakan bantuan program software SPSS 20 menggunakan data interval.

3.2.5.4 Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*. Adapun langkah-langkah dalam menguji hipotesis penelitian ini dengan menggunakan analisis koefisien korelasi, uji signifikansi, uji koefisien determinasi. Menurut Sugiyono (2012:225) dalam pengujian hipotesis kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis adalah seperti berikut:

Hipotesis Nol (H_0) : tidak terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y

Hipotesis Alternatif (H_a) : Terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y

Dalam pengujian hipotesis ini dilihat berdasarkan, jika t hitung $>$ t tabel maka H_a (hipotesis alternatif diterima dan H_0 ditolak) namun jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 (hipotesis nol diterima dan H_a ditolak). Untuk pengujian hipotesis ini akan diuji dengan uji t atau uji t parsial. Uji ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan variabel bebas dengan variabel dependen (Y). Berikut adalah rumus perhitungan uji t :

$$t = r_s \frac{\sqrt{n-2}}{1-r_s^2}$$

Keterangan :

r_s = Koefisien regresi

t = Distribusi student dengan derajat kebebasan $db = n - 2$

n = Banyaknya sampel

3.2.5.5 Koefisien Korelasi

Setelah melakukan uji regresi, maka untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari pengaruh variabel X sebagai variabel independen terhadap variabel Y sebagai variabel dependen.

Dalam penelitian ini teknik korelasi yang akan digunakan adalah korelasi *Perason Product Moment*. Perhitungan korelasi *product moment pearson* ini akan dihitung melalui program SPSS ver. 20 untuk membantu perhitungan. Hasil dari

perhitungan korelasi akan diinterpretasikan. Dalam perhitungan ini, akan digunakan pedoman untuk memberikan nilai interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kriteria Harga Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : Akdon (2008:188)

Dari interpretasi ini akan diketahui seberapa besar hubungan variabel kepemimpinan terhadap *turnover intention* dilihat dari hasil perhitungan korelasi *product moment pearson*.

3.2.5.6 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah bagian dari variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen. Disebut juga dengan R-squared dan dinotasikan dengan R². Dalam penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana maka nilai R² dapat diketahui dari nilai r yang merupakan nilai regresi sederhana. Yaitu dengan rumus atau persamaan, Akdon (2008:188) :

$$R^2 = r^2$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi Sederhana

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kepemimpinan (variabel X) terhadap *turnover intention* (variabel Y), maka digunakan pedoman interpretasi koefisien penentu. Jika nilai koefisien penentu semakin mendekati 100% artinya semakin kuat pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Sedangkan apabila semakin mendekati 0, berarti semakin lemah pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Berikut ini adalah pedoman interpretasi koefisien penentu:

Tabel 3.6
Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0% - 19,99%	Sangat Rendah
20% - 39,99%	Rendah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2008

3.2.6 Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

3.2.6.1 Validitas

Validitas dilakukan untuk menguji valid atau keabsahan dari suatu kuisisioner, menurut Sugiyono (2003:137) validitas adalah tingkat keandalan dan analisis alat ukur yang digunakan. Intrumen dikatakan valid berarti menunjukkan

alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya

Jadi sebelum menyebarkan kuesioner kita harus menguji terlebih dahulu tingkat kevalidan dari suatu pernyataan atau pertanyaan didalam kuesioner dapat dipahami dan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh penulis. Sehingga dapat mempertimbangkan pertanyaan atau pernyataan mana yang harus diganti atau dihilangkan karena tidak sesuai kepada yang dituju. Batas minimal validitas dalam penelitian ini dilihat dari jumlah responden sebanyak 37 responden maka didapat batas minimal kevalidan setiap pernyataan adalah 0.325.

Validitas Rank Spearman, rumus yang digunakan :

$$R_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n-1)}$$

dimana $\sum d_i^2 = \sum (\text{rank}(x_i) - \text{rank}(y_i))^2$

Tabel 3.7

UJI VALIDITAS VARIABEL KEPEMIMPINAN (X)

Kepemimpinan	Hasil Uji Validitas	Batas Min	Keterangan
1. Pemimpin mampu mempertimbangkan konsekuensi moral dan etika dalam menghadapi masalah	0.365531	0.325	Valid
2. Pemimpin berani mengambil keputusan secara tepat dan tegas	0.5185	0.325	Valid
3. Pemimpin memperlihatkan kapasitasnya sebagai pemimpin di dalam organisasi	0.5222	0.325	Valid

4. Pemimpin mampu mengontrol stabilitas emosinya	0.3351	0.325	Valid
5. Pemimpin tidak membawa masalah pribadi kedalam pekerjaan	0.463	0.325	Valid
6. Pemimpin memperhatikan pentingnya masukan pendapat karyawan	0.3633	0.325	Valid
7. Pemimpin mampu berinteraksi secara baik dengan bawahannya secara pribadi dan dianggap sebagai pendengar yang baik	0.5358	0.325	Valid
8. Pemimpin memberikan dukungan dalam bentuk pekerjaan kepada karyawan dengan menunjukkan antusiasme dan sikap optimis	0.4026	0.325	Valid
9. Pemimpin menunjukkan keyakinan bahwa berbagai tujuan akan tercapai	0.4137	0.325	Valid
10. Pemimpin dapat mempengaruhi karyawan untuk dapat bekerjasama di dalam pekerjaan	0.5042	0.325	Valid
11. Pemimpin mampu meyakinkan karyawan mana yang menjadi kewajibannya dan mana yang harus menjadi haknya	0.3839	0.325	Valid
12. Pemimpin dapat memberi contoh dan menjelaskan proses pekerjaan dengan	0.5611	0.325	Valid

baik terhadap bawahannya			
13. Materi pelatihan yang disampaikan pemimpin mudah dipahami	0.4083	0.325	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Tahun 2013

Dilihat dari tabel 3.7 dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan di dalam kuesioner variabel kepemimpinan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Total pernyataan dalam kuesioner berjumlah 13 pernyataan dan seluruh pernyataan melebihi angka minimal valid 0.325.

Tabel 3.8

UJI VALIDITAS VARIABEL *TURNOVER INTENTION* (Y)

Turnover Intention	Hasil Uji Validitas	Batas Min	Keterangan
1. Memprioritaskan antara tujuan perusahaan dibanding tujuan pribadi	0.4188	0.325	Valid
2. Sangat terlibat aktif dalam kegiatan organisasi	0.4206	0.325	Valid
3. Mendapatkan kejelasan benefit yang didapat dari jabatan promosi untuk karirnya	0.6184	0.325	Valid
4. Mendapatkan dukungan peningkatan karir oleh atasan	0.542	0.325	Valid
5. Mendapatkan kejelasan dalam jenjang karir	0.724	0.325	Valid
6. Puas dengan pekerjaan yang telah diberikan	0.3742	0.325	Valid
7. Mendapatkan gaji yang sesuai dengan beban pekerjaan	0.4196	0.325	Valid
8. Memiliki hubungan kerja yang baik dengan rekan satu perusahaan	0.7041	0.325	Valid

Syarief Iskandar, 2013

Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Turnover Intention Karyawan Departemen Front Office Di Hotel Ibis Bandung Trans Studio

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9. Lingkungan pekerjaan sangat mendukung untuk bekerja	0.4658	0.325	Valid
10. Beban-beban pekerjaan yang diberikan sudah sesuai dengan kapasitas karyawan	0.5418	0.325	Valid
11. Karyawan mendapatkan hak dan kewajiban yang sesuai berdasarkan jabatannya di dalam organisasi	0.5673	0.325	Valid
12. Setiap karyawan memiliki kesempatan pengembangan diri yang sama	0.5928	0.325	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Tahun 2013

Dilihat dari tabel 3.8 maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner variabel *turnover intention* dan dibagi kedalam lima subvariabel dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Total ada 12 pernyataan kuesioner dan semua melebihi angka minimal 0.325.

3.2.6.2 Realibilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila alat ukur kita gunakan berulang kali. Suatu instrumen sudah reliabel sebagai alat pengumpul data apabila memberikan hasil ukuran yang sama terhadap suatu gejala pada waktu yang berlainan. Sugiyono (2011:127)

Pengujian realibilitas instrument agar mengetahui tingkat kebenaran suatu kuesioner meskipun ditanyakan dalam waktu berbeda tetapi mendapatkan hasil yang tetap dalam setiap pengujiannya.

Menurut Kaplan menyatakan:

“It has been suggested that reliability estimates in the range of 0.7 to 0.8 are good enough for most purposes in basic research.” Robert M. Kaplan & Dennis dalam Akdon (2008)

Dari pernyataan tersebut bisa disimpulkan bahwa: Kelompok item dalam suatu dimensi dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya tidak lebih rendah dari 0.7.

Bila koefisien reliabilitas telah dihitung, maka untuk menentukan keeratan hubungan bisa digunakan kriteria Guilford (Akdon 2008:178), yaitu :

- a. kurang dari 0,20 : Hubungan yang sangat kecil dan bisa diabaikan
- b. 0,20 - < 0,40 : Hubungan yang kecil (tidak erat)
- c. 0,40 - < 0,70 : Hubungan yang cukup erat
- d. 0,70 - < 0,90 : Hubungan yang erat
- f. 0,90 - < 1,00 : Hubungan yang sangat erat
- g. 1,00 : Hubungan yang sempurna

Reliabilitas Alpha Cronbach

Rumusan Koefisien Reliabilitas untuk penelitian yang berupa skor berskala ukur ordinal, digunakan persamaan koefisien- α Cronbach (Akdon:2008:161)

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

TABEL 3.9
UJI REALIBILITAS VARIABEL KEPEMIMPINAN (X)

Simbol	Variabel	Hasil Uji Realibilitas	Batas Min	Keterangan
X	Kepemimpinan	0.7264	0.7	Realibilitas

Sumber : Hasil pengolahan Data Tahun 2013

Dilihat dari tabel 3.9 dapat disimpulkan bahwa variabel X (kepemimpinan) dalam tabel diatas telah benar dan reliable maka jika dilakukan pengisian kuesioner dalam jangka waktu yang berbedapun, jawaban tetap dan tidak akan berubah.

TABEL 3.10
UJI REALIBILITAS VARIABEL *TURNOVER INTENTION* (Y)

Simbol	Variabel	Hasil Uji Realibilitas	Batas Min	Keterangan
Y	<i>Turnover Intention</i>	0.88291	0.7	Realibilitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data Tahun 2013

Dilihat dari tabel 3.10 dapat disimpulkan bahwa variabel Y (*turnover intention*) karyawan dalam tabel diatas telah benar dan reliable maka jika dilakukan pengisian kuesioner dalam jangka waktu yang berbedapun, jawaban tetap dan tidak akan berubah